

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sesuai hasil analisis data penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum *flypaper effect* Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Se-Daratan Timor terdapat pada Kab. Malaka tahun 2018 dan nilai maksimum pada Kab. TTS tahun 2018, nilai minimum Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdapat pada Kab. TTS tahun 2022 dan nilai maksimum pada Kota Kupang tahun 2017, dan nilai minimum Belanja Daerah terdapat pada Kab. Malaka tahun 2018 dan nilai maksimum pada Kab. TTS tahun 2018.
2. Secara parsial, *flypaper effect* berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota se-daratan Timor di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Secara parsial, Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota se-daratan Timor di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Secara simultan, *flypaper effect* dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten/Kota se-daratan Timor di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

5. Koefisien determinasi *flypaper effect* lebih besar dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga memiliki pengaruh yang sangat signifikan dan lebih besar terhadap variasi belanja daerah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-daratan Timor di Provinsi Nusa Tenggara Timur dibanding Pendapatan Asli Daerah (PAD).

6.2 Saran

1. Diharapkan agar pemerintah kabupaten/kota se-daratan Timor di Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat mengupayakan kebijakan dan program-program strategis dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) demi mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat dan memantapkan pencapaian kemandirian keuangan daerah menuju otonomi daerah.
2. Perlu kajian lanjutan mengenai faktor-faktor dominan yang mempengaruhi belanja daerah baik pada pemerintah kabupaten/kota se-daratan Timor maupun di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada umumnya.